



PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TEMPE IBU MURNI DI DESA LANCANG KUNING

Andres Putranta Sitepu¹, Boyke Aldi Satria², Galuh Maulida Rini³, Natasya Sarasafika⁴, Nurlela Sari⁵, Okky Ariandy⁶, Sry Yuliany⁷, Tertia Theola⁸, Waode Irnovadila⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: ¹andresputranta.sitepu231@gmail.com

Article History:

Received: 20-02-2023

Revised: 17-02-2023

Accepted: 22-03-2023

Keywords:

Harga Pokok Produksi,
UMKM

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) is a business that runs in various types of business fields, including trade, agricultural business, industrial business, service business and others. This service aims to analyze the calculation of the cost of goods sold as a basis for determining the selling price of products in determining profits in tempe production. Costs that have been incurred are used as an element of calculation and formation of cost of goods sold and selling price expenses as the basis for determining operating income. The results of community service activities are that the benefits of calculating the cost of production for (MSME) are very important, in addition to helping (MSME) actors in knowing the costs needed and incurred it also helps (MSME) players in knowing product selling prices and monitoring the realization of production costs.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang berjalan dari berbagai jenis bidang usaha antara lain adalah perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lainnya. Kehadiran para pelaku UMKM ini bisa dapat menahan perekonomian rakyat kecil. UMKM ini dapat menyampaikan secara langsung perihal kehidupan masyarakat sektor bawah sarana untuk meratakan tingkat perekenomin rakyat kecil, menyampaikan pemasukan devisi bagi negara. Peningkatan UMKM di Indonesia menjadi salah satu bukti bukti bahwa dunia wirausaha mulai diminati oleh sebagian masyarakat di Indonesia. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) UMKM yaitu sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi masyarakat kota dan daerah yang dapat membantu masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Dariana, 2020).

Banyaknya usaha UMKM saat ini menimbulkan persaingan tersendiri bagi usaha kecil dengan usaha besar yang memberikan dampak kepada harga jual produk untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Bagi UMKM kalkulasi penentuan harga pokok merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu harga pokok tersebut hendaknya disusun secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biaya yang dibebankan sebagai harga pokok dapat menunjukkan hal yang wajar, atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur harga pokok sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing.



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain dua komponen lainnya yang harus dilaksanakan dengan baik. Peran serta dosen dalam berbagai hal terkait dengan suasana akademik yang membumi dan aktivitas pengembangan sumber daya sangat diharapkan di masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Perguruan Tinggi tidak dapat dilepaskan dari konteks masyarakat sekitar. Perguruan Tinggi hendaknya mampu berperan sebagai agen perubahan bagi perbaikan dan peningkatan derajat hidup masyarakat.

Kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia usaha sangat diperlukan untuk menunjang perbaikan kualitas masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan. Pendidikan nonformal adalah salah satu jenis layanan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan seperti latihan keterampilan yang bermanfaat untuk mengaktualisasikan potensi diri manusia seperti sikap, tindak dan karya sehingga dapat terwujud manusia seutuhnya yang gemar belajar dan mampu meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan ini dilaksanakan salah satunya melalui satuan kelompok pelajar yaitu Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Maka dari itu dengan adanya mahasiswa/i KKN dapat menambah ilmu dan wawasan untuk dapat bertukar pikiran dengan masyarakat desa. Yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok usaha yang terdapat pada desa lancang kuning Kabupaten Bintan Utara. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam hal pekerjaan, tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa depan organisasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Menurut Rudjito (2003)

Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada umumnya elemen biaya tersebut dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu Bahan Baku langsung, Tenaga kerja Langsung, dan Biaya overhead pabrik (tetap dan variabel). (Jumali, Sondakh, & Mawikere, 2014, p. 83)

Perhitungan adalah penjumlahan / penentuan total pengeluaran atau pembayaran untuk sebuah jasa dan ongkos antaran. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan Poerwadarminta.

METODE

Metode pengamatan yang dilakukan secara langsung pada pengabdian masyarakat ialah dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara, diskusi dan persiapan kegiatan, penyebaran informasi, sosialisasi dan seminar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Desa Lancang Kuning.

1. Tahap Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian (Endang, 2018). Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke objek pengabdian yaitu Produksi Tempe Ibu Murni Di Desa Lancang Kuning untuk mengetahui kondisi tentang harga pokok dan laporan keuangan, hal ini dilakukan



- pada hari Minggu tanggal 30 Oktober 2022 dengan sasaran Usaha Tempe Ibu Murni.
2. Tahap Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari objek yang ditelitinya (Sugiyono, 2017). Wawancara dilakukan pada hari Minggu tanggal 30 Oktober 2022 dengan sasaran Usaha Tempe Ibu Murni.
 3. Tahap Diskusi dan Persiapan Kegiatan
Pada tahap ini dilakukan diskusi dan persiapan kegiatan Usaha Tempe Ibu Murni. Yang mana pada tahap ini berdiskusi untuk melakukan pemasangan plang usaha dan spanduk serta memberikan beberapa bahan pokok untuk produksi, yang mana pada tahap ini berdiskusi bersama dengan narasumber tentang permasalahan laporan keuangan, yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2022.
 4. Tahap Penyebaran Informasi
Tahap ini dilakukan untuk memberitahukan akan adanya Perhitungan Harga Pokok serta Penyusunan Laporan keuangan, hal ini dilakukan pada tanggal 08 November 2022. Informasi ini disebarkan kepada konsumen di Desa Lancang Kuning.
 5. Tahap Pelaksanaan
Menurut Mazmanian dan Sebatier (2014:68) "Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan". Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk membahas terkait pengelolaan keuangan, dimana sasaran dalam kegiatan ini adalah pemilik usaha tempe dari Desa Lancang Kuning. Pelatihan ini dilakukan pada hari Jumat, 11 November 2022.

HASIL

Mahasiswa KKN STIE Pembangunan Kelompok 24 yang berjumlah 21 orang yang dimana terpecah menjadi 3 kelompok kecil yang terdiri dari jurusan akuntansi dan manajemen. Sehingga dapat diketahui mahasiswa bagaimana Perhitungan Harga Pokok serta Penyusunan Laporan Keuangan Produksi Tempe di Desa Lancang Kuning.

Gambar 1 Foto mahasiswa kelompok kecil 24 KKN bersama Ibu Murni





Gambar 2 foto bersama DPL Dan Ibu Murni Di Desa Lancang Kuning



Tabel 1. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Pedagang

RINCIAN BAHAN BAKU TEMPE	
Kedelai 16 kg	Rp 230.500
Ragi 5 kg	Rp 230.000
Plastik 1 kg	Rp 36.000
Total Bahan Baku	Rp 496.500
RINCIAN BIAYA PEMBELIAN	
Kedelai 16kg x 30hari x 14.500	Rp 6.960.000
HARGA POKOK PRODUKSI TEMPE	
Bahan Baku Langsung:	
Persediaan Awal Bahan Baku	-
Pembelian Bahan Baku	Rp 7.459.500

Persediaan Bahan Baku untuk digunakan	Rp 7.456.500
Persediaan Bahan Baku Akhir	-
Persediaan Bahan Baku	-
Tenaga Kerja Langsung	-
Biaya Overhead	Rp 496.500
Total Biaya Produksi	Rp 7.953.000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	-
Harga Pokok Produksi	Rp 7.953.000
Bahan Baku Langsung	
Persediaan Awal Bahan Baku	-
Pembelian Bahan Baku	Rp 7.456.500
Persediaan Bahan Baku untuk	Rp 7.456.500



digunakan	
Persediaan Bahan Baku Akhir	-
Persediaan Bahan Baku	-
Tenaga Kerja Langsung	-
Biaya Overhead	Rp 496.500
Total Biaya Produksi	Rp 7.953.000
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	-
Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	-
Harga Pokok Produksi	Rp 7.953.000

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan yaitu:

1. Dengan adanya pengabdian Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Penyusunan Laporan Keuangan dalam UMKM Tempe.
2. Dengan adanya pengabdian ini mahasiswa KKN serta pemilik usaha dapat memahami penyusunan laporan laba rugi UMKM Tempe.
3. Dengan adanya pengabdian Harga Pokok Produksi dapat memahami penyusunan laporan keuangan dalam standar laporan keuangan yang berlaku, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan baik secara teoritik, praktik, serta efisien.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang dan Dosen Pendamping Lapangan serta Masyarakat Desa Lancang Kuning yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dariana, D. (2020). Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar
- [2] Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 4(2), 258–270. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- [3] Jumali, I., Sondakh, jullie j, & Mawikere, L. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi
- [4] Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT.Sari Malalugis Bitung, 14(2), 82–91.
- [5] Irawan, C., F, R. R. M., Khairannisa, S., Maharani, T., Sandela, V., & Afandi, M. S. (2022). Jurnal pengabdian kepada masyarakat bodhi dharma vol. 1, no. 2, februari 2022. 1(2), 80–90.
- [6] Fitriano, Y., Noviantoro, R., Lutfiani, I., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. Jurnal Dehasen Mengabdi, 1(1), 1–6.
- [7] Hutagaol, L. H., Novianti, N., & Bhuana, K. W. (2022). Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Penyusunan Laporan Keuangan. PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.712>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN